

UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI

BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER TIGA

Kompetensi Dasar

- | |
|--|
| 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi |
| 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atautulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan |

Indikator Pencapaian Kompetensi

- | |
|---|
| 3.4.1 Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks eksplanasi. |
| 3.4.2 Memahami teks eksplanasi dengan memperhatikan ciri-ciri isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks eksplanasi. |
| 4.4.1 Merancang teks eksplanasi dengan organisasi yang tepat |
| 4.4.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks eksplanasi |

Materi Pokok

TEKS EKSPLANASI

Alokasi Waktu

8 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran

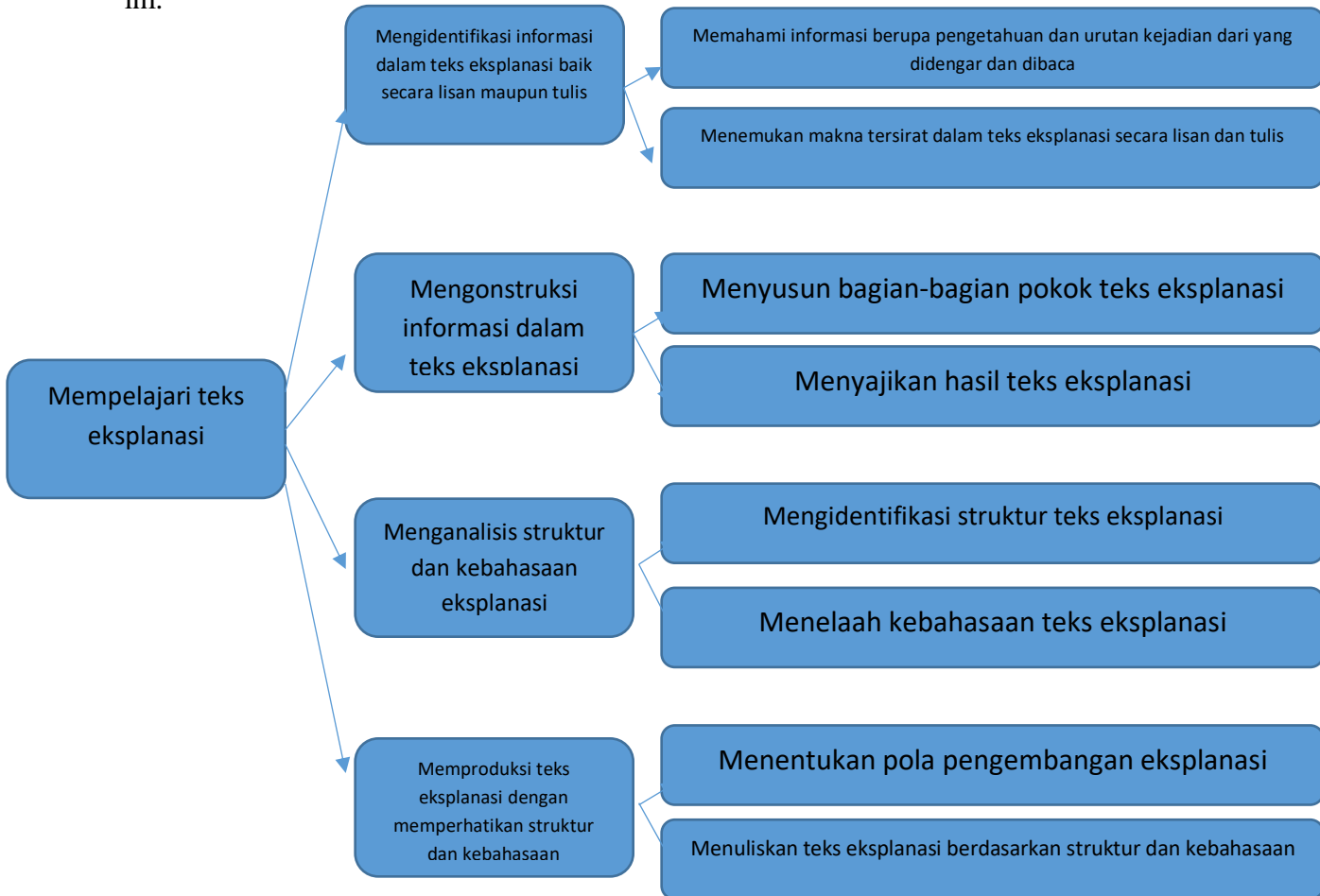
- Melalui pendekatan *scientific learning* dengan model pembelajaran *discovery learning*, dan metode pembelajaran diskusi, percobaan, dan presentasi, peserta didik dapat :
1. Mengidentifikasi masalah (*problem statement*) tentang isi teks eksplanasi
 2. Mengumpulkan data (*data collection*) tentang isi teks eksplanasi
 3. Memproses data (*data processing*) tentang isi teks eksplanasi
 4. Membuktikan data (*verification*) tentang isi teks eksplanasi
 5. Menarik kesimpulan (*genelarization*) tentang isi teks eksplanasi

Materi Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi struktur teks eksplanasi;
2. menelaah kebahasaan teks eksplanasi

Cermati peta konsep di bawah ini untuk memudahkan kalian memahami pelajaran kali ini.



Teks Eksplanasi

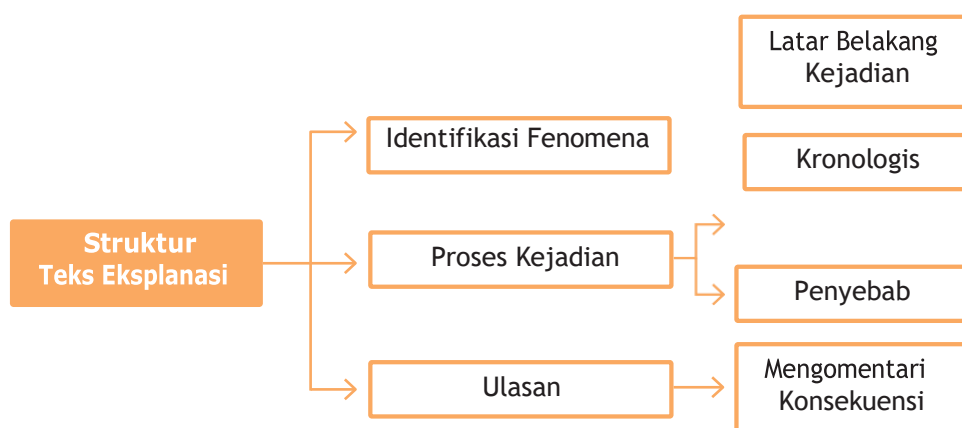
Kegiatan Belajar 1

Mengidentifikasi Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki struktur baku sebagaimana halnya jenis teks lainnya. Sesuai dengan karakteristik umum dari isinya, teks eksplanasi

dibentuk oleh bagian-bagian berikut.

1. Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas *bagaimana* atau *mengapa*.
 - a. Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
 - b. Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.
3. Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.



Bagan 2.1 Struktur teks eksplanasi



Contoh Teks Eksplanasi (Sosial)

Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan yang menjadi masalah di masyarakat. Seperti sebuah penyakit, yang secara kronik menyerang segi kehidupan bermasyarakat. Sudah banyak formula penanganan yang diambil, namun permasalahan ini belum juga tuntas. Bukan hanya di Indonesia, permasalahan pengangguran ini ditemukan di hampir semua negara. Setiap pemerintahan di dunia, menjadikan masalah pengangguran menjadi agenda utama. Secara umum, banyak yang mengartikan bahwa pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau tidak memiliki pekerjaan secara formal dan tidak mendapatkan penghasilan. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) secara spesifik memberikan definisi tentang pengangguran yaitu; orang-orang yang bekerja kurang dari 1 jam setiap minggu. Ada beberapa faktor yang sangat mendasar yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran. Pengangguran biasanya terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja. Pengangguran juga dapat disebabkan oleh adanya perubahan struktural dalam perekonomian. Perubahan ini menimbulkan kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan jenis atau tingkat keterampilan yang berbeda. Sehingga, kualifikasi yang dimiliki oleh pencari kerja tidak sesuai dengan tuntutan yang ada. Dan yang sering juga terjadi adalah pengangguran yang disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan dan buruh.

Akibat terjadinya pengangguran, yaitu menimbulkan berbagai persoalan ekonomi dan sosial bagi yang mengalaminya. Orang yang tidak mempunyai mata pencaharian juga tidak mendapat penghasilan, dan yang tidak berpenghasilan tidak dapat membelanjakan uang untuk membeli barang kebutuhan hidup. Bila jumlah penganggur banyak pasti, akan timbul kekacauan sosial, jumlah gelandangan meningkat pesat, selanjutnya berpotensi menimbulkan kriminal.

Dari seluruh uraian di atas, maka sudah jelas bahwa pengangguran adalah masalah besar yang harus segera dicarikan solusi. Langkah nyata yang dapat ditempuh adalah dengan memperbaiki kondisi lapangan kerja. Dengan semakin baiknya kondisi lapangan kerja, kekerasan sosial akibat pengangguran bisa dikurangi atau diatasi. Disamping itu, memperbaiki komposisi lulusan sarjana yang dihasilkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Langkah yang lebih baik lagi adalah jika kita mampu memberikan keterampilan yang memadai untuk mereka usia kerja sehingga dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Semua langkah ini harus segera kita ambil agar masalah pengangguran segera terselesaikan.

(Fenomena Alam)

Contoh Teks Eksplanasi Pelangi



Pernyataan Umum:

Pelangi atau bianglala adalah fenomena alam yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi mempunyai berbagai macam warna yang saling sejajar dan tampak di langit, pelangi dianggap juga sebagai gejala optik.

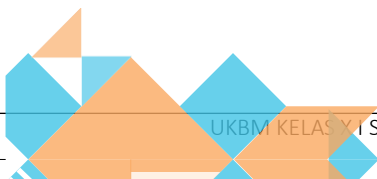
Umumnya pelangi berbentuk busur, dan masing-masing ujungnya mengarah pada titik yang berbeda. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Tak jarang pelangi juga bisa dilihat di sekitar air terjun yang deras.

Urutan Sebab-Akibat:

Pelangi muncul karena cahaya membias dan menyimpang menjauhi partikel. Ketika matahari terbenam maka langit akan menjadi merah karena sinar matahari melewati atmosfer yang lebih tebal daripada keadaan matahari di siang hari.

Pelangi juga tidak akan terlihat di malam hari maupun saat mendung, ini menandakan jelas kalau pelangi adalah peristiwa alam karena pembiasan cahaya. Awalnya cahaya matahari melewati tetes hujan lalu dibiaskan/dibelokkan ke tengah tetes hujan sehingga membuat cahaya putih berubah menjadi warna spektrum.

Simpulan/Penutup (interpretasi):



Pelangi bisa kita lihat saat sedang hujan ketika matahari bersinar dari sisi berlawanan dengan arah kita menghadap. Sehingga posisi kita harus ada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang kita.

Tugas 1

- Bacalah kembali teks yang berjudul “Pengangguran” di atas. Secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula struktur teks tersebut berdasarkan kelengkapannya!

Bagian-BagianTeks	Penunjukan Isi
a. Identifikasi fenomena	
b. Proses kejadian	
c. Ulasan	
Simpulan	
....	

- Presentasikanlah pendapat-pendapat kelompokmu tentang struktur itu. Kemudian, mintalah teman-teman dari kelompok lain untuk memberikan penilaian atau tanggapan-tanggapannya berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan kejelasannya!

Nama Penanggap	Tanggapan		
	Ketepatan	Kelengkapan	Kejelasan

Kegiatan Belajar 2

Menelaah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Berdasarkan kaidah kebahasaan secara umum, teks eksplanasi sama dengan kaidah pada teks prosedur. Sebagai teks yang berkategori faktual (nonsastra), teks eksplanasi menggunakan banyak kata yang bermakna denotatif.

Sebagai teks yang berisi paparan proses, baik itu secara kausalitas maupun kronologis, teks tersebut menggunakan banyak konjungsi kausalitas ataupun kronologis.



- a. Konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*.
- b. Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.

Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.

Berikut contohnya.

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan terus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

Berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya itu berupa kata benda, baik konkret maupun abstrak, seperti *demonstrasi, banjir, gerhana, embrio, kesenian daerah*; dan bukan kata ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*. Karena objek yang dijelaskannya itu berupa fenomena, tidak berbentuk personal (*nonhuman participation*), dalam teks eksplanasi itu pun ditemukan banyak kata kerja pasif. Hal itu seperti kata-kata berikut: *terlihat, terbagi, terwujud, terakhir, dimulai, ditimbun, dan dilahirkan*.

Di dalam teks itu pun dijumpai banyak kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya. Apabila topiknya tentang kelahiran, istilah-istilah biologi yang muncul. Demikian pula apabila topiknya tentang kesenian daerah, istilah-istilah budaya sering digunakan. Apabila topiknya tentang fenomena kebaikan BBM, istilah ekonomi dan sosial akan sering muncul.

Tugas 2

1. Kerjakanlah secara berkelompok. Untuk berlatih, tuliskan masing-masing lima contoh kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas, kronologi, dan yang berketerangan waktu. Kamu bisa mengerjakan tugas ini pada buku kerjamu!

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
a. Konjungsi kausalitas	
b. Konjungsi kronologis	
c. Keterangan waktu	

Lakukanlah silang baca dengan kelompok lainnya untuk saling memberikan penilaian atas ketepatan dan kelengkapannya.

Kelompok Penilai	Ketepatan		Kelengkapan	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan

2. Perhatikanlah kembali teks eksplanasi yang telah kamu baca. Secara berkelompok, lakukanlah penelaahan terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian, laporkanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!

Judul Teks :.....
 Penulis :
 Sumber :

Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks

B. Memproduksi TeksEksplanasi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi;
2. menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan terdahulu bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan suatu proses kejadian dengan sejas-jelasnya. Teks eksplanasi banyak menggunakan fakta, baik itu untuk menunjang alasan ataupun sebab-sebab atas peristiwa yang akan dipaparkan. Luasnya wawasan dan pengetahuan kita berkenaan dengan topik yang akan ditulis juga sangatlah utama. Penulis harus menyiapkan berbagai sumber untuk dapat mengembangkan topik yang dipilihnya secara mendalam. Kalau tidak demikian, isi tulisan akan dangkal dan tidak memberikan sesuatu yang baru bagi pembacanya.

Kegiatan Belajar 3

Menentukan Pola Pengembangan dalam Menulis Teks Eksplanasi

Agar tersaji secara lebih menarik, kita pun perlu mengetahui pola-pola pengembangannya. Secara umum, pola-pola pengembangan teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

1. Pola Pengembangan Sebab Akibat

Pengembangan teks eksplanasi dapat menggunakan pola sebab akibat. Dalam hal ini *sebab* dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan *akibat* sebagai perincian pengembangannya. Namun demikian, dapat juga terbalik. *Akibat* dijadikan sebagai gagasan umum, maka perlu dikemukakan sejumlah *sebab* sebagai perinciannya.

Persoalan sebab akibat sebenarnya sangat dekat hubungannya dengan proses. Jika disusun untuk mencari hubungan antara bagian-bagiannya, proses itu dapat disebut proses kausalitas.

Contoh:

Gempa bumi melanda wilayah bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sabtu, 27 Mei 2006 pukul 05.54 WIB. Kekuatan gempa bumi tercatat 6,2 skala Richter pada kedalaman 17,1 km. Pusat gempa terletak pada posisi ± 25 km barat daya Kota Yogyakarta.

Gempa bumi ini mengakibatkan puluhan orang meninggal. Beberapa orang luka-luka. Sejumlah bangunan roboh dan mengalami kerusakan. Selain itu, dilaporkan juga terjadi longsor dan kerusakan berat pada permukiman dan bangunan lainnya di Kabupaten Bantul karena dekat dengan sumber gempa bumi.

2. Pola Pengembangan Proses

Proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau perurutan dari suatu kejadian atau peristiwa. Untuk menyusun sebuah proses, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Mengetahui perincian-perincian secara menyeluruh.

- b. Membagi proses tersebut menurut tahap-tahap kejadian.
- c. Menjelaskan setiap urutan itu ke dalam detail-detail yang tegas sehingga pembaca dapat melihat seluruh proses itu dengan jelas.

Contoh:

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bulan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

Tugas 3

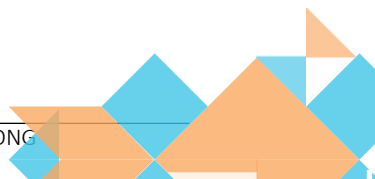


1. Cermatilah ketiga cuplikan teks di bawah ini!

a. Dua puluh tahun lalu, ponsel hanyalah telepon tanpa kabel. Namun demikian, teknologi berkembang cepat. Kerja sama operator dengan produsen ponsel serta aliansi dengan perusahaan di bidang teknologi, membuat ponsel tidak cuma untuk berbicara lisan. Dua tahun terakhir, kemampuan ponsel melakukan komunikasi data bertambah banyak. Ponsel generasi kedua ini, tidak hanya bisa mengirim dan menerima pesan teks SMS (*short message service*). *E-mail*, *download* nada dering, atau games juga dapat terselenggara dengan baik.

b. Penampung limbah pabrik marmer PT CIM yang terletak di puncak Gunung Kapur Desa Citatah Kabupaten Bandung jebol. Akibatnya, 21 rumah di sekitarnya hancur dan rusak berat diterjang longsoran limbah padat pabrik. Tidak ada korban tewas dalam musibah itu, tetapi sedikitnya tujuh orang dibawa ke rumah sakit Cibabat.

c. Anarkisme massa pada umumnya terjadi akibat sikap kritis mereka yang tidak mendapat tanggapan secara wajar. Massa kemudian frustrasi dan marah. Mereka merasa aspirasinya dilecehkan, tidak dihargai. Dalam kondisi itulah, sikap rasional bisa melemah. Emosional yang kemudian lebih berperan. Apalagi dalam kerumunan massa, emosi mudah menjalar dan tidak terkendali. Terjadilah akhirnya aksi perusakan yang sesungguhnya cara tersebut bertentangan dengan sikap kritis itu sendiri.

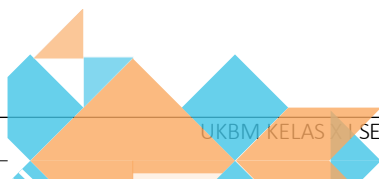


Menurutmu, ketiga cuplikan teks tersebut dikembangkan dengan pola apa? Diskusikan pola topik dari setiap teks tersebut!

Teks	Topik	Pola Pengembangan
a.		
b.		
c.		

2. Susunlah kalimat-kalimat di bawah ini sehingga menjadi teks-teks yang utuh dan padu!

No.	Kalimat-Kalimat	Urutan yang Benar
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kayu ramin diimpor oleh pedagang-pedagang Singapura dari Kalimantan Barat. b. Disanadiolahmenjadi perabot rumah tangga. c. Tentusajahargasudah7atau8kali lipat harga di KalimantanBarat. d. KemudiandikirimkeJakarta, danterkenal sebagai kayu jati Singapura. 	
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahkan,kalau goyanganataugoncangannya besar, bumi seakan-akan mau runtuh. b. Ketika itu, seolah-olah bumi ini bergerak-gerak, bukan? c. Gempa bumi sering diartikan sebagai getaran atau guncangan yang terjadi pada permukaan bumi. d. Ketika terjadi gempa bumi, memang kita akan merasakan bumi yang kita diami ini bergetar ataubergoyang-goyang. 	



Kegiatan Belajar 4

Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kebahasaan

Sebagaimana yang telah dipaparkan terdahulu bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan suatu proses peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Oleh karena itu, jenis teks tersebut lebih sering menggunakan fakta. Adapun langkah-langkah penyusunannya adalah sebagai berikut.

1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi teks eksplanasi.

Contoh:

- a. Paling depan para siswi.
 - b. Memainkan mayoret.
 - c. Melakukan koreografi.
 - d. Para penonton berjubel.
 - e. Diikuti *marching band*.
 - f. Pelajar menempelkan tulisan hak-hak remaja.
 - g. Pelajar berselimut spanduk berisi tanda tangan pelajar.
2. Menyusun kerangka teks, yakni dengan menomori topik-topik itu sesuai dengan struktur baku dari teks eksplanasi, yang paragraf-paragrafnya dapat disusun secara kausalitas atau kronologis. Dalam tahap ini, dapat saja membuat topik yang kita anggap tidak sesuai atau menggantinya dengan topik yang lain.

Tugas 4



Buatlah kerangka teks eksplanasi sesuai materi yang Anda kuasai!

Struktur Teks Eksplanasi	Topik-topik
1. Identifikasi fenomena	a) b) c) dst.
2. Proses kejadian	a) b) c) dst.
3. Ulasan	a) b) c) dst.

Adapun pengembangan paragrafnya, kita dapat menyusun kerangka seperti berikut.

Contoh:

- a. Paling depan para siswi yang cantik.
 - b. Memainkan mayoret, melakukan koreografi.
 - c. Diikuti *marching band*.
 - d. Pelajar menempelkan tulisan hak-hak remaja.
 - e. Pelajar berselimut spanduk berisi tanda tangan pelajar.
3. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lengkap dan utuh, dengan memperhatikan struktur bakunya: identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan. Dalam tahap ini kita harus menjadikan topik-topik itu menjadi kalimat yang jelas. Kita pun dapat saja membuat kalimat yang fungsinya sebagai pengikat, seperti konjungsi-konjungsi yang biasa digunakan dalam teks eksplanasi sehingga kalimat-kalimat itu terjalin secara lebih kompak dan padu.

Berikut contoh pengembangan paragraf untuk teks eksplanasi.

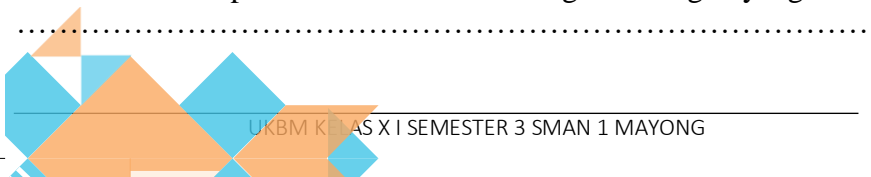
*Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing-masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan *marching band*, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam “selimut” berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.*

Kalimat yang bercetak miring merupakan kalimat tambahan yang fungsinya sebagai pengikat sekaligus gagasan umum paragraf itu.

4. Menyunting teks eksplanasi yang ditulis teman. Tujuannya untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam teks itu, misalnya berkenaan dengan:
- a. isi teks,
 - b. struktur,
 - c. kaidah kebahasaan, dan
 - d. ejaan/tanda bacanya.

Tugas 5

Buatlah teks Eksplanasi berdasarkan kerangka karangan yang Anda Buat!



c. Penutup

Rangkuman

Segala kejadian yang terjadi bisa dijelaskan dengan penjelasan “mengapa” dan “bagaimana” sesuatu bisa terjadi. Kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat dijelaskan menggunakan teks eksplanasi. Ciri kebahasaan teks eksplanasi antara lain fokus pada hal umum (*generic*), menggunakan kata kerja relasional, menggunakan konjungsi waktu dan kausal. Teks eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan secara kausal itu benar adanya. Teks eksplanasi memiliki struktur yang terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.

Untuk menguji pemahamanmu, lakukan kegiatan berikut!

- Daftarlah topik yang berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolahmu!
 - Susunlah topik-topik secara runtut ke dalam struktur eksplanasi: identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan!
 - Kembangkanlah kerangka itu menjadi sebuah karangan eksplanasi dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang benar!
- Lakukanlah silang baca dengan salah seorang teman dengan menggunakan rubrik penilaian berikut!

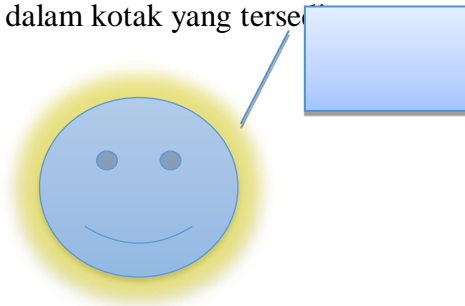
No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan jenis teks	Apakah karangan itu berupa teks eksplanasi?		
2.	Struktur teks	Apakah teks itu memuat identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan?		
3.	Keterpaduan teks	Apakah antara paragraf satu dengan paragraf lainnya saling berkaitan?		
4.	Kaidah-kaidah kebahasaan	Apakah tidak ada kesalahan struktur kalimat?		

5.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca?		
----	--	--	--	--

untuk mengulang lagi! Dan apabila Anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Dimana posisimu?

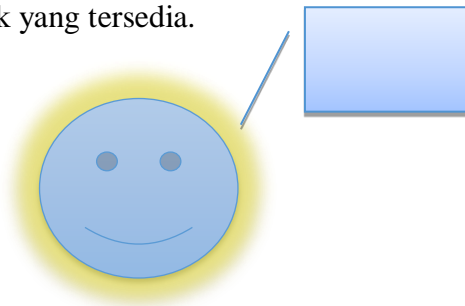
Ukurlah diri Anda dalam menguasai materi isi teks Kebahasaan Teks eksplanasi dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia



Setelah Anda menuliskan penguasaanmu terhadap materi isi teks **untuk mengulang lagi!** Dan apabila Anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

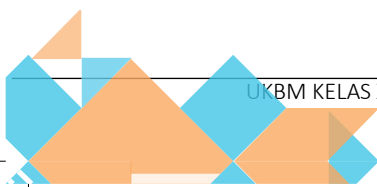
Dimana posisimu?

Ukurlah diri Anda dalam menguasai materi isi kebahasaan teks eksplanasi dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah Anda menuliskan penguasaanmu terhadap materi isi kebahasaan teks eksplanasi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan Anda!

Yuk Cek Penguasaanmu terhadap Materi Kebahasaan Teks Eksplanasi!.

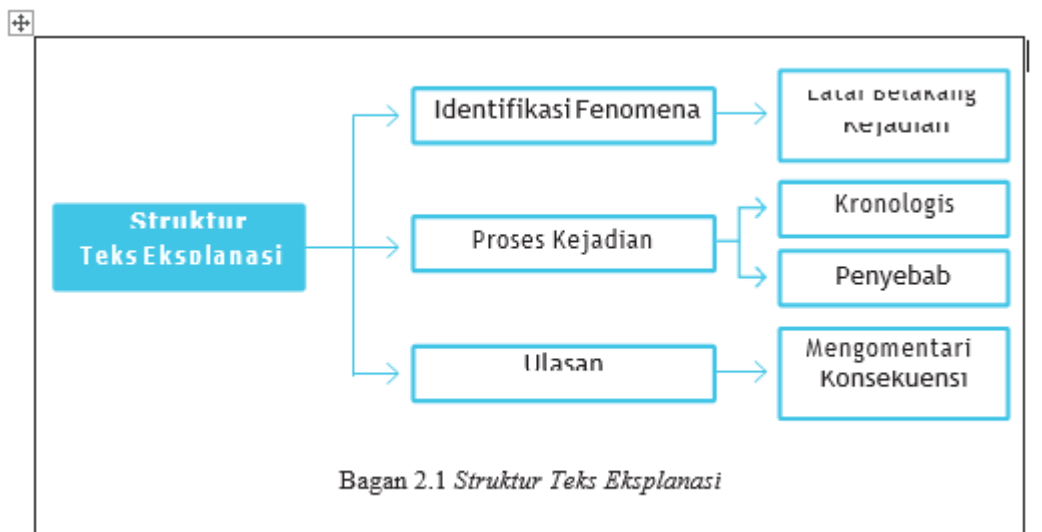


Soal Penguasaan

1. Jelaskan struktur teks eksplanasi!
2. Jelaskan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi!
3. Jelaskan pola pengembangan teks eksplanasi!
4. Buatlah contoh paragraf teks eksplanasi!

Alternatif Jawaban

1. Struktur teks eksplanasi



2. Pemakaian konjungsi
 - a. Konjungsi kausalitas
 - 1) Sampah-sampah yang menyumbat aliran sungai menyebabkan banjir.
 - 2) Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi.
 - b. Konjungsi kronologis
 - 1) Getaran bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.
 - 2) Pada awalnya kami dipersilakan masuk, duduk, lalu ditanya apa keperluan kami.
 - c. Keterangan waktu
 - 1) Mereka akan mengadakan perlombaan sepak bola dua minggu lagi.
 - 2) Zaman dahulu banyak orang berkiriman surat menggunakan burung

merpati.

3. .Pola pengembangan teks eksplanaasi

a. **Pola Pengembangan Sebab Akibat**

Pengembangan teks eksplanasi dapat menggunakan pola sebab akibat. Dalam hal ini *sebab* dapat bertindak sebagai gagasan umum, sedangkan *akibat* sebagai perincian pengembangannya. Namun demikian, dapat juga terbalik. *Akibat* dijadikan sebagai gagasan umum, maka perlu dikemukakan sejumlah *sebab* sebagai perinciannya.

b. **Pola Pengembangan Proses**

Proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau perurutan dari suatu kejadian atau peristiwa. Untuk menyusun sebuah proses, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.1).Mengetahui perincian-perincian secara menyeluruh.2),Membagi proses tersebut menurut tahap-tahap kejadian

4. Contoh teks

Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing-masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan marching band, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam “selimut” berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.

Pedoman Penilaian

No	Skor	Nilai
1	25	
2	25	
3	25	
4	25	
JML	100	

Setelah menyelesaikan soal di atas dan mengikuti kegiatan belajar 1, 2,3 dan 4, silakan kalian berdiskusi dengan teman sebangku atau teman lain jika memang masih ada beberapa hal yang perlu dikaji ulang. (Presentasi)

Ini adalah bagian akhir dari UKB materi **Teks Teks eksplanasi**, mintalah tes formroseatif kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKB berikutnya.

Sukses untuk kalian!!!



